

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh masukkan tentang gambaran umum dan menyeluruh baik yang sedang atau telah dilakukan oleh pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan untuk dapat bermanfaat dengan maksud dan tujuan skripsi.

A. Kesimpulan

1. Peranan pemimpin pada CV. Rahmatika Malang dapat dikatakan baik karena pemimpin mampu melaksanakan peranannya dalam memotivasi kerja karyawan. Mengenai perumusan kebijakan, dimana pemimpin terkadang melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan direktur dapat dilihat pada halaman 31; peranan pemimpin dalam memberikan pengarahan kepada karyawan dapat dilihat dari hasil wawancara pada halaman 32; pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, selain itu dapat terjalin kerjasama dengan karyawan untuk mencapai tujuan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan direktur pada halaman 33; penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah melaksanakan tugas dengan baik yang mempunyai arti bagi kehidupan karyawan dapat dilihat pada halaman 34 sesuai dengan hasil wawancara; sanksi diberikan pada karyawan agar dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab, adapun bentuk pemberian sanksi dapat dilihat pada hasil wawancara dengan direktur di halaman 35.
2. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pemimpin dalam merumuskan kebijakan selalu mengikutsertakan karyawan; pengarahan yang dilakukan pemimpin dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengemukakan pendapat yang sesuai dalam menyelesaikan pekerjaan hanya kadang-kadang saja, biasanya diberikan kepada karyawan baru dan pekerjaan yang sifatnya baru; karyawan menyatakan bahwa dalam pengawasan kerja yang dilakukan oleh pemimpin sangat baik; pemberian penghargaan

yang diberikan oleh perusahaan sangat berarti dalam kehidupan karyawan dan memotivasi karyawan lebih giat bekerja; pemberian sanksi oleh pemimpin dengan segera apabila karyawan melakukan kesalahan bekerja. Mengenai motivasi kerja karyawan bahwa kebutuhan fisik sudah dapat dipenuhi dengan baik oleh perusahaan; kebutuhan keamanan baik jiwa maupun harta yang diberikan perusahaan cukup memuaskan; kebutuhan sosial karyawan sudah cukup dengan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan perusahaan; penghargaan kepada karyawan diberikan atas dasar prestasi kerja karyawan yang semakin baik; pengembangan kreasi dan imajinasi karyawan diberikan oleh perusahaan demi memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemimpin telah berperan dalam memotivasi karyawan dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Dengan adanya motivasi karyawan akan memiliki dorongan untuk bekerja lebih baik dan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai prestasi dalam bidangnya. Adapun kebutuhan fisik, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan keamanan dan kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk memotivasi kerja karyawan ketingkatan yang lebih baik. tidak selamanya kebutuhan-kebutuhan karyawan yang harus dipenuhi oleh pemimpin perusahaan untuk memotivasi kerja karyawan yang meningkat sesuai dengan tingkat kebutuhan.

B. Saran-saran

1. Perumusan kebijakan merupakan salah satu peranan pemimpin yang dibuat agar karyawan mempunyai gambaran mengenai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai oleh karyawan. Dalam merumuskan kebijakan ini diharapkan dapat mengarahkan bekerja dengan baik serta memperkecil penyimpangan sehingga lebih mudah menuju pencapaian tujuan perusahaan. Maka dalam hal ini semestinya pemimpin senantiasa selalu mengikutsertakan setiap karyawannya untuk memberikan ide-ide atau pendapatnya.

2. Peranan pemimpin dalam memberikan pengarahan kepada karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat penting. Hal ini perlu diterapkan agar tidak terjadi kesalahan dan keragu-raguan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Maka pemimpin sebaiknya memberikan pengarahan tidak hanya pada karyawan baru saja melainkan karyawan yang lamapun perlu diberi pengarahan jika melakukan hal yang kurang benar.
3. Pengawasan merupakan proses manajemen yang paling penting, karena bertujuan untuk menilai apakah karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan sasaran yang diterapkan. Untuk itu diharapkan pemimpin dalam memberikan pengawasan hendaknya tidak membedakan antara karyawan yang satu dengan yang lain.
4. Pemberian sanksi atau hukuman kepada karyawan diharapkan agar para karyawan mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemimpin maupun kepada perusahaan. Hendaknya pemimpin dalam memberikan sanksi kepada karyawan yang sudah melakukan kesalahan lebih dari satu kali tidak hanya berupa teguran saja.

